

**PERANAN SANGGAR AS-SYAUQI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BACAAN AL-QUR'AN PADA MAHASISWA  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)  
Dalam Ilmu Pendidikan**



**Disusun Oleh:**

**FANJI RAMADHAN**

**NIM 1811210223**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah Keturahan Pagir Dewa Bengkulu 38211

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Peranan Sanggar As-Syauqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu”** yang disusun oleh **Fanji Ramadhan NIM. 1811210223** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari **Jum'at, Tanggal 29 Juli 2022** yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelarsarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua

**Drs. Sukarno, M.Pd.**

NIP. 196102052000031002

Sekretaris

**Adam Nasution, M.Pd.I**

NIDN. 2010088202

Penguji I

**Dr. Alimni, M.Pd**

NIP. 197504102007102005

Penguji II

**Khosi'in, M.Pd.Si**

NIP. 198807102019031004

Bengkulu, Agustus 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.**

NIP. 1970/5142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 Alamat: Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Fanji Ramadhan  
 NIM : 1811210223

Kepada,  
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
 Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya,  
 maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Fanji Ramadhan  
 NIM : 1811210223  
 Judul Skripsi : Peranan Sanggar As-Syauqi Dalam Meningkatkan  
 Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Pada Mahasiswa  
 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri  
 Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah  
 guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang  
 ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bengkulu, Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022  
 Pembimbing I  
 Pembimbing II

*Dr. Ahmad Suradi*  
 Dr. Ahmad Suradi, M.Ag  
 NIP. 197601102007011018

*Rossi Delta Fitrianah*  
 Rossi Delta Fitrianah, M.Pd  
 NIP. 198107272007102004

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fanji Ramadhan

Nim : 1811210223

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Peranan Sanggar As-Syauqi Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UINFAS Bengkulu. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, 11 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Fanji Ramadhan  
NIM 1811210223

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fanji Ramadhan

NIM : 1811210223

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peranan Sanggar As-Syauqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an pada Mahasiswa Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.

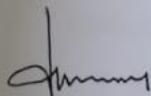
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID : 1868556817. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 20% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 11 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
NIP 197007011999031002

Yang Menyatakan

  
  
METERAI TEMPEL  
MCEEA/JX877060983  
Fanji Ramadhan  
NIM 1811210223

## **MOTO**

خير الناس أنفعهم للناس

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”.

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni).

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang berkat rahmat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar serjana pendidikan program S1 fakultas tarbiyah dan tadrīs jurusan tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penulisan skripsi ini peneliti mengambil judul “**Peranan Sanggar As-Syauqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur’an Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu**”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyakterima kasih kepada yang kami hormati :

1. Bapak Prof. Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor universitas islam negeri fatmawati sukarno bengkulu yang

telah memberikan fasilitas guna kelancaran mahasiswa dalam menuntut ilmu.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah mengarahkan, membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat untuk penulis.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris universitas islam negeri fatmawati sukarno bengkulu.
4. Bapak Hengki Sutrisno, M.Pd. selaku Koordinasi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris universitas islam negeri fatmawati sukarno bengkulu.
5. Bapak Dr. Ahmad Suradi, M.Ag pembimbing I yang membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Rossi Delta Fitriyah, M.Pd selaku pembimbing II yang membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen fakultas Tarbiyah dan Tadris universitas islam negeri fatmawati sukarno bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan sebagian ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris universitas islam negeri fatmawati sukarno bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam administrasi.
9. Ketua Sanggar As-Syauqi yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Bengkulu, Juli 2022

Fanji Ramadhan

## ABSTRAK

**Fanji Ramadhan (NIM. 1811210223) “Peranan Sanggar As-Syauqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur’an Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu”.** Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing I Dr. Ahmad Suradi, M.Ag dan Pembimbing II Rossi Delta Fitriannah, M.Pd.

Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat, kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu di dalam masyarakat yang mungkin tinggi, peran sanggar bagi mahasiswa adalah sebagai wadah atau tempat dilakukan pembelajaran sebagai media edukasi baik pendidikan maupun latihan, mendorong peningkatan *Soft Skill* mahasiswa sudah cukup baik ini dapat dilihat dari besarnya antusias mahasiswa yang mengikuti program pelatihan dari Sanggar Kegiatan Belajar, Bagaimana proses pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di sanggar As-Syauqi prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS, Bagaimana peranan sanggar As-Syauqi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, Lokasi penelitian, Struktur Sanggar As-Syauqi, Tema, Tujuan, Target, Kegiatan Pokok, Daftar Tutor dan Peserta

Tutor, Arti Logo Sanggar As-Syauqi, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah pada pengaruh sanggar as-syauqi terhadap bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan wacana ilmu pengetahuan yang diperlukan, serta menambah khazanah keilmuan kepastakaan untuk kepentingan akademik, Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan juga dapat memberikan masukan akademis bagi para pecinta ilmu dan ahli ilmu terhadap bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar pada mahasiswa.

**Kata Kunci:** *Peranan Sanggar As-Syauqi, Meningkatkan Kemampuan, Bacaan Al-Qur'an, dan Mahasiswa.*

## ABSTRACT

**Fanji Ramadhan (NIM. 1811210223) "The Role of As-Syauqi Studio in Improving Al-Qur'an Reading Ability in Islamic Religious Education Students at Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu"**. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu. Advisor I Dr. Ahmad Suradi, M.Ag and Advisor II Rossi Delta Fitrihanah, M.Pd.

The role is defined as a set of behavior that is expected to be possessed by people who are domiciled in the community, the position in this case is expected to be a certain position in society that may be high, the role of the studio for students is as a place or place for learning as a medium of education both education and training, encouraging improvement The students' soft skills are quite good, it can be seen from the enthusiasm of students who take part in the training program from the Learning Activity Studio, how the process of learning to read and write the Qur'an in the As-Syauqi studio, PAI study program, Faculty of Tarbiyah and Tadris UINFAS, What is the role of the As-Syauqi studio Syauqi in improving the ability to read the Qur'an in Islamic Religious Education students, this study uses a field research type using a qualitative descriptive approach, a qualitative research method is a research method based on post positivism philosophy, used to examine the there is a natural object condition, (as opposed to an experiment) where the researcher is the key instrument, the data collection technique is done by triangulation (combined), the data analysis is inductive/qualitative, and the results of qualitative research emphasize meaning rather than generalizations, research location, Structure of As-Syauqi Studio, Themes, Objectives, Targets, Main Activities, List of Tutors and Tutor Participants, Meaning of As-Syauqi Studio Logo, This research is expected to make a scientific contribution to the influence of as-Syauqi

studio on good Al-Qur'an reading and true for students of Islamic Religious Education class 2019 Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu, This research is expected to be able to contribute the necessary scientific discourse, and add to the scientific treasures of literature for academic purposes. The benefits of this research are expected to be informational and can also provide academic input for students. science lovers and scientists good and correct reading of the Qur'an for students.

**Keywords:** *The Role of As-Syauqi Studio, Improving Ability, Al-Qur'an Reading, and Students.*

## DAFTAR ISI

<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>V</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>VI</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>VII</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>X</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>XVI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Masalah .....	7
F. Manfaat Masalah .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kemampuan Membaca AL-Qur'an .....	8
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	10
2. Perkembangan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.	11
B. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	15

1. Kriteria membaca Al-Quran dengan benar .....	15
2. Hukum-hukum bacaan Al-Quran .....	15
3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an .....	16
4. Tujuan Pengajaran Membaca Al-Qur'an .....	23
C. Pengertian Tutor Sebaya .....	25
D. Peran Tutor Sebaya .....	30
E. Pengertian Motivasi .....	31
F. Kajian Terdahulu.....	34

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Setting Penelitian .....	36
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Uji Keabsahan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Fakta Temuan Peneliti .....	45
B. Hasil Penelitian.....	55
C. Pembahasan .....	63

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran .....	74

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Logo Sanggar As-Syauqi .....	74
---	----

## **DAFTAR TABEL**

Table 1.1 Kajian Terdahulu .....	48
Table 1.2 Stuktur Sanggar As-Syauqi .....	64
Table 1.3 Nama Tutor Dan Peserta Tutor.....	67

## **LAMPIRAN**

1. Kartu Bimbingan
2. Berita Acara Seminar Proposal
3. Pengesahan Penyeminar
4. Surat Izin Penelitian Dari Kampus
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Penunjukan Pembimbing
7. Surat Penunjukan Penguji Konfrehensif
8. Lembar Persetujuan Judul
9. Perubahan Judul
10. Kisi-Kisi Wawancara
11. Pedoman Wawancara
12. Dokumentasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>1</sup>

Tujuan pendidikan pada dasarnya untuk membimbing individu agar dapat mengembangkan potensi secara optimal sehingga dapat di daya gunakan dalam kehidupan baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. pendidikan juga bertujuan untuk memperoleh pengalaman guna untuk memecahkan

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Metodologis Pendiidkan Agama Islam*, ( Jakarta: Kalam Mulia,2005), hal.21.

masalah-masalah baru dalam kelas, dan untuk memecahkan sebuah masalah siswa perlu berfikir.<sup>2</sup>

Dengan adanya pendidikan, siswa dilatih dan dituntut untuk berfikir agar memecahkan semua masalah-masalah dalam kehidupannya. Dengan tercapainya tujuan pendidikan, maka dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. keberhasilan kegiatan belajar mengajar tentu saja diketahui.

---

<sup>2</sup> Chairul Anwar, *Teori-teor Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta:2017), h.218

setelah diadakan evaluasi dengan berbagai faktor yang sesuai dengan rumusan beberapa tujuan pendidikan. Sejauh mana tingkat keberhasilan belajar mengajar, dapat dilihat dari daya serap anak didik dan prestasi keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran khusus. Melalui proses pendidikan seorang dapat mengetahui apa yang tidak diketahui, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 3-5 yang berbunyi

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya : Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca. Dari ayat diatas, dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan suatu proses jangka panjang yang sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia didunia ini, sebab hanya melalui proses pendidikan maka manusia akan mampu

meraih dan menguasai ilmu pengetahuan untuk bekal hidupnya.

Dalam keutamaan AL-Qur'an banyak hadist yang menunjukkan kelebihan Al-Qur'an dan keagungannya. Di antaranya ada yang berhubungan dengan keutamaan mempelajari dan mengajarkannya, ada yang berhubungan dengan keutamaan-keutamaan membaca dan memperhatikannya, dan adapula yang berhubungan dengan keutamaan tentang penghapalan dan pemantapannya.

Mempelajari Al-Qur'an, menggali kandungannya menyebarkan ajarannya dalam praktek kehidupan masyarakat memang merupakan tuntunan yang tidak ada ajaran- ada habisnya. Sesuai perkembangan masyarakat yang semakin dinamis sebagai akibat kemajuan ilmu dan teknologi, terutama teknologi informasi, maka aktualisasi nilai-nilai Al-Qur'an menjadi sangat penting.

Secara normatif, tujuan yang ingin dicapai dalam proses aktualisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan meliputi tiga dimensi kehidupan yang harus dibina dan dikembangkan oleh pendidikan. Pertama, dimensi spiritual, yaitu iman, taqwa, dan akhlak mulia. Kedua, dimensi budaya, yaitu kepribadian yang mantap dan mandiri, tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Ketiga, dimensi kecerdasan yang membawa kepada kemajuan, yaitu cerdas, kreatif, terampil, disiplin, etos kerja, professional, inovatif, dan produktif.

Jika Al-Qur'an terus dikembangkan, maka nilai-nilai Al-Qur'an akan mampu mendampingi mereka dalam melukis sejarah mereka sendiri. Oleh karena itu, menjadi kewajiban bagi semua pihak untuk terus dan terus memasyarakatkan Al-Qur'an dengan tekanan kepada pendalaman isi serta kandungannya sudah tentu awalnya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an.<sup>3</sup> kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk

---

<sup>3</sup> Said Agil Husin Al-Munawar, Aktualisasi Nilai-nilai Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam ( PT. Ciputat Press: Jakarta, 2005),h.19.

melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

Pengadaan sanggar menjadi sangat penting untuk di adakan, karna sanggar inilah yang kedepannya menjadi sentral kegiatan masyarakat dalam proses belajar di sanggar belajar bersama. bisa di mulai dengan pembuatan sanggar dalam konsep memulai, yang kemudian menjadi stimulus masyarakat untuk membesarkannya sesuai dengan kebutuhan ruang dan kenyamanan sanggar.

Peran sanggar bagi mahasiswa adalah sebagai wadah atau tempat dilakukan pembelajaran sebagai media edukasi baik pendidikan maupun latihan, mendorong peningkatan *Soft Skill* mahasiswa sudah cukup baik ini dapat dilihat dari besarnya antusias mahasiswa yang mengikuti program pelatihan dari Sanggar Kegiatan Belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, di dapati mahasiswa yang kurang paham terhadap

bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, hukum bacaan Al-Qur'an atau ilmu tajwid menyebabkan kurangnya kualitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu serta Peranan Sanggar As-Syauqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mutia Lorensa sebagai wakil ketua Sanggar As-Syauqi, di dapati bahwa sanggar As-Syauqi pada semester 2 telah melakukan kegiatan mengaji yang di bimbing oleh tutor ngaji yang para pesertanya adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2019 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dan awal tercipta kegiatan tutor sebaya oleh Al-Mubdi yang menjadi ketua pada tahun 2018, terciptanya kegiatan tutor sebaya ini untuk mengevaluasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang tidak bisa

---

<sup>4</sup> Hasil observasi pribadi: 12 Januari 2022, UINFAS Bengkulu, Jam 13:00

membaca Al-Qur'an dan setelah adanya tes mengaji sebelum Kuliah Kerja Nyata presentasi prodi Pendidikan Agama Islam untuk membaca Al-Qur'an itu tinggi dari pada prodi lain dengan adanya kegiatan tutor sebaya berguna untuk mengurangi mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang tidak bisa baca Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul ” **Peranan Sanggar As-Syauqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dirumuskan :

1. Bagaimana proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sanggar As-Syauqi prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS?

---

<sup>5</sup> Mutia Lorensa, 2022, Hasil wawancara pribadi: 12 Januari 2022, UINFAS Bengkulu, Jam 13:30.

2. Bagaimana peranan sanggar As-Syauqi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2019?

### **C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sanggar As-Syauqi.
2. Untuk mengetahui peranan sanggar As-Syauqi dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara akademis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah pada pengaruh sanggar as-syauqi terhadap bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

b. Penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan wacana ilmu pengetahuan yang diperlukan, serta menambah khazanah keilmuan kepustakaan untuk kepentingan akademik

2. Secara praktis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan juga dapat memberikan masukan akademis bagi para pecinta ilmu dan ahli ilmu terhadap bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar pada mahasiswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Mempelajari Al-Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah, namun untuk membacanya harus memakai ilmu tajwid secara baik dan benar merupakan fardhu'ain. Di dalam membaca Al-Qur'an harus ada ahlinya agar tidak terjadi kesalahan dalam membacanya dan terhindar dari dosa.

Kemampuan adalah kesanggupan untuk mengingat, artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada siswa berarti ada suatu indikasi bahwa siswa tersebut mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang diamatinya.<sup>6</sup> kemampuan memiliki unsur yaitu skill (keterampilan). keterampilan merupakan salah satu unsur kemampuan yang dapat dipelajari pada unsur penerapannya. Suatu

---

<sup>6</sup> Ahmadi, H. Abu. 1998. *Psikologi Umum*. (Jakarta: PT Rineka Cipta), h. 70

keterampilan merupakan keahlian yang bermanfaat untuk jangka panjang.<sup>7</sup>

Menurut Hodgson dalam Henry Guntur Tarigan, membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.<sup>8</sup>

Setiap anak dalam belajar membaca Al-Qur'an memiliki kemampuan yang berbeda, ada yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dari ia mulai ke pondok pesantren,

---

<sup>7</sup> Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta, PrismsophieCet. I, 2004), h. 144.

<sup>8</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1984), h. 7.

dan ada pula yang masih belajar dari awal atau dari iqra'. Oleh karena itu, anak harus rajin belajar membaca Al-Qur'an agar ia dapat membaca dengan fasih dan lancar. Kemampuan dibangun atas kesiapan, ketika kemampuan ditemukan pada seseorang berarti orang itu memiliki kesiapan untuk hal itu. Kesiapan membaca anak dipengaruhi beberapa factor, antara lain kesiapan fisik, kesiapan psikologis, kesiapan pendidikan dan kesiapan IQ.<sup>9</sup>

Membaca Al-Qur'an adalah salah satu sunnah dalam islam, dan dianjurkan kepada tiap muslim agar senantiasa memperbanyak membacanya. Sehingga hati mereka hidup dan akal mereka cemerlang karena senantiasa mendapatkan pancaran cahaya Al-Qur'an. Sedangkan kemampuan membaca ialah suatu kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dalam melafalkan sesuatu yang tertulis atau membaca.

---

<sup>9</sup> Najib Khalid Al-Amir, *Mendidik Cara Nabi SAW*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002), hal. 166.

Dijelaskan dalam surat Al-‘Alaq 1-5 meninjau lebih dalam pengertian membaca (qara’a) :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan.

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah.

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ

Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS: Al'Alaq [96]: 1-5).<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Q.S Al-Alaq ayat 1-5

Wahyu pertama yang disampaikan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantara malaikat Jibril adalah perintah membaca karena dengan membaca, Allah Swt. mengajarkan tentang ilmu pengetahuan. Negara-negara maju berawal dari semangat membaca. Membaca di sini menurut penulis adalah membaca ayat-ayat kauniah (Al-Qur'an) dan membaca ayat-ayat kauniyah (alam semesta).

Di ayat lain Allah Swt. berfirman :

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ  
 تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا  
 تَصْنَعُونَ

Artinya : “Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah)

mengingat Allah (shalat) itu lebih besar keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>11</sup>

Dengan demikian yang dimaksud dengan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah prestasi membaca Al-Qur'an anak melalui sejumlah materi tes membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara one by one oleh guru, khusus dalam membaca Al-Qur'an harus dibarengi dengan kemampuan mengetahui ilmu tajwid dan mengaplikasikannya dalam membaca teks.

### **1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Istilah kemampuan berarti “kecakapan, keahlian pada sesuatu”.<sup>12</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa: Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti bisa atau dapat, kemudian mendapat awalan ke- dan akhiran -an, yang

---

<sup>11</sup> Q.S Al-Ankabut ayat 45

<sup>12</sup> Wjs. Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) Hlm. 797.

selanjutnya menjadikan kemampuan mempunyai arti menguasai berasal dari nomina yang sifatnya mana suka.<sup>13</sup>

Kemampuan membaca Al-Qur'an menurut Mas'ud Syafi'i, diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan Al-Qur'an dan membungkus huruf/kalimat-kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.<sup>14</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, maka tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa oleh peneliti dapat diartikan sebagai kecakapan dan keahlian melafalkan Al-Qur'an serta membungkus huruf/kalimat-kalimat Qur'an satu persatu dengan terang, teratur. perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.

---

<sup>13</sup> Amran Ys Chaniago, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Cet. V, (Bandung: Pustaka Setia, 2002) Hlm. 145

<sup>14</sup> A. Mas'ud Sjafi'I, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2001) Hlm. 3

## 2. Perkembangan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memahami ajaran agama Islam, karena didalam Islam Al-Qur'an merupakan dasar utama dalam beragama. Dengan dapat membaca Al-Qur'an berarti telah ikut melestarikan dan menjaga Al Qur'an sebagai landasan agama.

Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting bagi umat Islam karena didalam proses beribadah kepada Allah SWT, tidak lepas dari ayat ayat suci Al-Qur'an, tanpa mengetahui membaca Al-Qur'an, seseorang akan merasakan kesulitan karena mesti menghafalkan dari ucapan orang yang telah tahu membaca Al- Qur'an.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Wa Ode Saleha, *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Hadist Di Mts Negeri 1 Kendari*, (Kendari :Skripsi Stain Sultan Qaimuddin, 2012) Hlm. 14.

Pada dasarnya tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara garis besar mengalami perkembangan secara fluktuatif, baik dinamika positif maupun degradasi negatifnya. Oleh karena itu, dinamika tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:

- a. Dinamika tentang pengetahuan membaca Al-Qur'an, yang meliputi kemampuan mengenal, memahami, dan membaca huruf.
- b. Dinamika tentang sikap membaca Al-Qur'an, yang meliputi sikap ketika membaca Al-Qur'an apakah dilakukan dengan serius atau tidak.
- c. Dinamika tentang keterampilan membaca Al-Qur'an, yang meliputi keterampilan membaca

huruf, membaca penggabungan huruf, kalimat dan kelancaran membaca Al-Qur'an.<sup>16</sup>

## **B. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Indikator yang dimaksud adalah tolak ukur seseorang yang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an ialah sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar berikut kriterianya :

### **1. Kriteria membaca Al-Quran dengan benar**

Berikut kriteria anak yang mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar yaitu:

- a. Membaca dengan tartil (bagus, rapi, dan teratur membacanya)
- b. Makharijul huruf atau tempat keluarnya huruf hijaiyah berbeda-

---

<sup>16</sup> Moh Zaini, Dan Moh Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an Dan Tempat keluarnya Huruf*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2003) Hlm. 35.

beda maka harus paham untuk membedakan pelafalan huruf satu dengan huruf hijaiyah lainnya biasanya sering disebut shifatul huruf.

c. Membaca sesuai dengan hukum-hukum bacaan Al-Quran (ilmu tajwid).

d. Merenungkan bacaan dan khidmat dan membaca dengan tartil agar

dapat memperindah atau memperbaiki bacaan Al-Qur'an.<sup>17</sup>

## **2. Hukum-hukum bacaan Al-Quran**

Hukum-hukum bacaan Al-Qur'an atau yang lebih dikenal dengan ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang menguraikan dan mempelajari tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Tujuan mempelajarinya adalah agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

---

<sup>17</sup> Tim Pena Cendikia, "*Panduan Mengajar TPQ/TPA*". Solo: Gazzamedia, 2019. Hlm 26.

Hukum mempelajarinya adalah fardhu'ain bagi yang belum bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar, karena membaca Al-Quran dengan baik dan benar hukumnya fardhu'ain (bahwa setiap orang muslim berkewajiban tanpa kecuali).

#### 1) Hukum-hukum Bacaan Tajwid

Pengertian Ilmu Tajwid merupakan bentuk masdar yang berasal dari fi'il madhi jawada yang berarti membaguskan, adapun pengertian tajwid menurut Imam Dzarkasyi, ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al Qur'an dengan sebaik-baiknya.

Menurut Abdullah Asy'ari, ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian, kegunaan ilmu

tajwid ialah memelihara bacaan Al Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya, mempelajari Ilmu Tajwid hukumnya Fardhu Kifayah, membaca Al Qur'an dengan baik sesuai dengan Ilmu Tajwid hukumnya Fardhu 'Ain.

Jadi pengertian ilmu tajwid adalah ilmu cara membaca Al Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya (*makhraj*) sesuai dengan sifatnya dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui di mana harus berhenti (*waqaf*) dan di mana harus memulai bacaannya kembali (*ibtida'*).<sup>18</sup>

- a. Izhar Halqi yaitu hukum bacaan apabila ada (◌) nun sukun ataupun tanwin bertemu dengan huruf (ا) Alif, (ع) Ain, (غ) Ghain, (ح) Ha, (خ)

---

<sup>18</sup> Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran al Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 106.

Kha, (هـ) Ha<sup>ˆ</sup> dan (ء) Hamzah maka harus dibaca jelas.

- b. Idgham Bighunnah itu hukum bacaan yang apabila ada (ن) nun sukun ataupun tanwin bertemu dengan huruf (م) Mim, (ن) Nun, (و) Wawu dan (ي) ya maka harus dibaca dengan mendengung.
- c. Idgham Bilaghunnah itu hukum bacaan yang apabila (ن) nun sukun ataupun tanwin bertemu dengan huruf (ل) La dan (ر) Ra maka dibaca tidak mendengung.
- d. Iqlab yaitu hukum bacaan yang apabila ada (ن) ) Nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf (ب) Ba maka bibir atas dan bibir bawah tersebut posisinya tertutup dan diiringi juga dengan suara dengung lebih dari dua harakat.

- e. Ikhfa suatu hukum bacaan yang apabila ada (ن ) Nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf hijaiyah yang berjumlah 15 maka dibaca dengan dengan samar-samar.<sup>19</sup> ت ث د ذ ز

ف ق ك س ش ص ض ط ظ

## 2) Bacaan mad (panjang)

Ada beberapa macam bacaan mad atau panjang diantaranya adalah:

- a. Mad thabi'i atau mad ashli Mad artinya panjang dan thabi'i artinya biasa, apabila ada alif terletakfathah, atau ya' mati terletak setelah kasroh, atau wawu mati terletak setelah dhommah maka disebut bacaan mad thab'i, cara membacanya dibaca panjang sepanjang dua harakat.

---

<sup>19</sup> Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta: Bintang Terang,1988). Hlm 7.

- b. Mad aridh lissukun Apabila ada mad thabi'i terletak sebelum waqaf (tempat berhenti membaca) maka disebut mad aridhl lissukun cara membacanya ada beberapa macam yaitu lebih utama dibaca panjang, boleh dibaca 4 harakat, dan boleh dibaca 2 harakat.
  - c. Mad iwadh Apabila ada tanwin fathah terletak pada waqaf pada akhir kalimat, maka disebut mad iwadh panjang bacaannya seperti mad thabi'i arti iwadh adalah ganti, yaitu tanwin fathah diganti dengan mad.<sup>20</sup>
- 3) Waqaf (tempat berhenti) Cara berhenti membaca waqaf itu ada 6 macam cara, yaitu:
- a. Apabila akhir kalimat itu berupa sukun dan dibaca berhenti, maka

---

<sup>20</sup> Ahmad Soenarto, Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap, (Jakarta: Bintang Terang, 1988). hlm 38.

- b. tidak ada perubahan.
- c. Apabila akhir kalimat itu berharakat fathah atau kasroh atau dhommah jika dibaca berhenti hendaklah huruf yang di harakatkan itu dimatikan.
- d. Apabila pada akhir kalimat itu huruf tak'marbutoh maka ketika berhenti hendaklah dibunyikan seperti huruf hak mat.
- e. Apabila ada akhir kalimat itu didahului oleh huruf mati, maka cara membacanya dengan mematikan dua huruf yang terakhir dengan suara pendek atau huruf yang terakhir dibunyikan setengah suara.
- f. Apabila huruf terakhir itu didahului oleh mad layin maka cara membacanya adalah huruf terakhir dibaca mati dan mad layin dibaca panjang dua harakat atau 4 harakat.

g. Apabila huruf terakhir itu bertanwin fathah maka cara membacanya dengan fathah panjang yang panjangnya dua harakat ini termasuk bacaan mad iwadh.<sup>21</sup>

4) Tanda-tanda bacaan dalam Al-Quran Diantara tanda-tanda yang harus kita perhatikan dan memang seharusnya mendapatkan perhatian ialah sebagai berikut:

- a. Tanda huruf ء namanya waqaf lazim maksudnya harus berhenti
- b. Tanda huruf ط namanya waqaf muthlaq maksudnya kalimat atau
- c. lafadz tersebut sebaiknya berhenti sekalipun masih kuat nafasnya
- d. Tanda huruf ج namanya waqaf jaiz maksudnya sebaiknya berhenti

---

<sup>21</sup> Ahmad Soenarto, Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap, (Jakarta: Bintang Terang, 1988). hlm 69.

- e. Tanda huruf قف namanya tholabul waqaf  
maksudnya sebaiknya berhenti
- f. Tanda huruf فلى namanya al-waqaf uulaa  
maksudnya sebaiknya berhenti
- g. Tanda huruf ز namanya waqaf mujawwaz  
maksudnya sebaiknya terus saja jika masih  
kuat nafasnya
- h. Tanda huruf ص namanya waqaf murokhhosh  
maksudnyasebaiknya terus saja jika masih  
kuat nafasnya
- i. Tanda huruf قى namanya qiila'alaihi waqaf  
maksudnya boleh berhenti tapi lebih baik  
terus saja
- j. Tanda huruf ال namanya adamul waqaf  
maksudnya tidak boleh berhenti
- k. Tanda huruf صلى namanya al-washlul uulaa  
maksudnya sebaiknya terus

1. Tanda huruf ش/سكحة namanya saktah maksudnya berhenti sebentar tanpa ambil nafas.<sup>22</sup>

### 3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

- a. Orang yang mahir membaca Al-Qur'an akan bersama malaikat yang mulia derajatnya.

الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَتْلُو الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ. رواه مسلم

Artinya: Dari 'Aisyah radhiallahu anha dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang yang mahir membaca Al Qur'an, maka kedudukannya di akhirat ditemani oleh para malaikat yang mulia. Dan orang yang membaca Al Qur'an dengan tertatah-tatah, ia sulit dalam membacanya, maka ia mendapat dua pahala." (HR. Muslim no. 1329)

- b. Rumah yang dibacakan Al-Qur'an dihadiri para malaikat dan menjadi leluasa bagi penghuninya.

---

<sup>22</sup> Ahmad Soenarto, Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap, (Jakarta: Bintang Terang, 1988). hlm 70.

- c. Rumah yang dibacakan Al-Qur`an terpancar sinar hingga ke penduduk langit.
- d. Membaca Al-Qur`an akan menjadikan begitu banyak kebaikan dan keberkahan.

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ  
«خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ» رواه البخاري

Artinya: Dari Utsman radhiallahu anhu dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam beliau bersabda: “Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur`an dan mengajarkannya.” (HR. Al-Bukhari no. 4639).

- e. Membaca Al-Qur`an adalah penenang hati.

عن أبي موسى الأشعري رضي الله عنه قال : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الْأَنْزَجَةِ : رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا حَلْوٌ ، وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ التَّمْرَةِ : لَا رِيحَ لَهَا وَطَعْمُهَا حَلْوٌ ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الرِّيحَانَةِ : رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْحُنْظَلَةِ : لَيْسَ لَهَا رِيحٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ » رواه البخاري

Artinya: Dari Abu Musa Al Asy`ari radhiallahu anhumu dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam beliau bersabda: “Perumpamaan orang yang

membaca Al Qur`an adalah seperti buah Utrujjah, rasanya lezat dan baunya juga sedap. Sedang orang yang tidak membaca Al Qur`an adalah seperti buah kurma, rasanya manis, namun baunya tidak ada. Adapun orang Fajir yang membaca Al Qur`an adalah seperti buah Raihanah, baunya harum, namun rasanya pahit. Dan perumpamaan orang Fajir yang tidak membaca Al Qur`an adalah seperti buah Hanzhalah, rasanya pahit dan baunya juga tidak sedap.” (HR. Al-Bukhari)

- f. Membaca Al-Qur`an sangat bermanfaat bagi pembaca dan orang tuanya.

عن بريدة رضي الله عنها قالت النبي صلى الله عليه وسلم النبي صلى الله عليه وسلم: من قرأ القرآن وتعلم وعمل به ألبس والداه يوم القيامة تاجاً من نور ضوءه مثل ضوء الشمس ، ويكسى والداه حلتين لا تقوم لهما الدنيا فيقولان : بم كسينا هذا ؟ فيقال : بأخذ ولدكما القرآن , رواه حكيم

Artinya: Dari Buraidah radhiyallahu ‘anhu, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, Siapa yang menghafal al-Quran, mengkajinya dan mengamalkannya, maka Allah akan memberikan mahkota bagi kedua orang tuanya dari cahaya yang terangnya seperti matahari. Dan kedua orang tuanya akan diberi dua pakaian yang tidak bisa dinilai dengan dunia. Kemudian kedua orang tuanya bertanya, “Mengapa saya sampai diberi pakaian semacam ini?” Lalu disampaikan kepadanya,

“Disebabkan anakmu telah mengamalkan al-Quran.”  
(HR. Hakim).

- g. Pembaca Al-Qur’an tidak akan terkena bencana di hari kiamat kelak.
- h. Al-Qur’an memberi syafaat kepada pembacanya.<sup>23</sup>

من أبي أمامة الباهلي رضي الله عنه - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -  
قَالَ اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya: Dari Abu Umamah al-Bahili radhiyallahu ‘anhu, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, Rajinlah membaca al-Quran, karena dia akan menjadi syafaat bagi penghafalnya di hari kiamat. (HR. Muslim 1910).

#### 4. Tujuan Pengajaran Membaca Al-Qur’an

Setiap aktifitas yang dilakukan oleh manusia, jika dilakukan secara sadar pasti memiliki tujuan. Demikian pula dalam pembelajaran AlQur’an tidak berbeda dengan pembelajaran-pembelajaran yang lainnya.

Tujuan pengajaran membaca Al-Qur’an adalah:

- a. Mengkaji dan membaca Al-Qur’an dengan bacaan

---

<sup>23</sup> Ahmad Soenarto, Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap, (Jakarta: Bintang Terang, 1988). hlm 79.

yang benar, sekaligus

memahami kata-kata dan kandungan makna-maknanya, serta menyempurnakan cara membaca Al-Qur'an yang benar.

- b. Memberikan pemahaman kepada anak tentang makna-makna ayat-ayat Al- Qur'an dan bagaimana cara merenungkannya dengan baik.
- c. Menjelaskan kepada anak tentang berbagai hal yang dikandung AlQur'an seperti petunjuk-petunjuk dan pengarahan-pengarahan yang mengarah kepada kemaslahatan.
- d. Menjelaskan kepada anak tentang hukum-hukum yang ada dalam Al-Qur'an, dan memberi kesempatan kepada mereka untuk menyimpulkan suatu hukum dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dengan caranya sendiri.
- e. Agar seorang anak berperilaku dengan mengedepankan etika-etika Al-Qur'an dan

menjadikannya sebagai pijakan bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.

- f. Memantapkan akidah Islam didalam hati anak, sehingga ia selalu menyucikan dirinya dan mengikuti perintah-perintah Allah SWT.
- g. Agar seorang anak beriman dan penuh keteguhan terhadap segala hal yang ada di dalam Al-Qur'an. Disamping dari segi nalar, ia juga akan merasa puas terhadap kandungan makna-maknanya, setelah mengetahui bukti-bukti yang dibawanya.
- h. Menjadikan anak senang membaca Al-Qur'an dan memahami nilai-nilai keagamaan yang dikandungnya.
- i. Mengkaitkan hukum-hukum dan petunjuk Al-Qur'an dengan realitas kehidupan seorang muslim, sehingga seorang anak mampu mencari jalan keluar

dari segala persoalan yang dihadapinya.<sup>24</sup>

Dari uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pengajaran membaca Al-Qur'an adalah memberi bekal dan pengetahuan kepada santri agar dapat menggali dan meneladani isi ajaran, baik dalam hal membaca, menulis, mengartikan, mencari, maupun memahami makna yang tergantung di dalamnya. Sehingga Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidupnya dan diamalkan nilai-nilai ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Pengertian Tutor Sebaya**

Tutor sebaya adalah sebuah proses belajar dengan difasilitasi oleh satu orang pelajar atau lebih untuk membimbing peserta didik sebayanya yang mengalami kesulitan dalam belajar, sehingga interaksi antara pelajar akan tumbuh dinamis, penuh kasih sayang, dan memiliki komitmen belajar yang tinggi. Tutor sebaya juga

---

<sup>24</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, Al-Hafizh, Pedoman Daurah Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid Disusun secara Aplikatif, h.21.

dinamakan juga sebagai pembelajaran sejawat yang bekerja dalam kelompok-kelompok kecil.<sup>25</sup>

Pengertian tutor dapat diartikan sebagai orang yang memberikan tutorial atau tutoring, sedangkan tutorial atau tutoring adalah bimbingan yang dapat berupa bantuan, petunjuk, arahan ataupun motivasi baik secara individu maupun kelompok dengan tujuan agar pelajar dapat lebih efisien dan efektif dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dalam kegiatan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik. Sedangkan baya adalah teman sebaya berarti teman-teman yang sesuai dan sejenis, perkumpulan yang mempunyai sifat- sifat tertentu dan terdiri dari satu jenis.<sup>26</sup>

Jadi tutor sebaya dapat diartikan seseorang atau beberapa pelajar yang di tunjuk oleh guru untuk

---

<sup>25</sup> Muhammad Arifin, “Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa”, (Medan: UMSU Press, 2021), h. 12

<sup>26</sup> Robiatul Aekah, “Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI DI SMP Al-Ghazaly Kota Bohor”, Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online), Vol. 3 No. 8 (2019), 76

membantu dalam melaksanakan bimbingan terhadap kawan sebayanya. Kelebihan dari tutor sebaya ini adalah akan membuat suasana belajar menjadi lebih akrab, lebih efisien dan mampu meningkatkan rasa tanggung jawab serta menambah motivasi belajar bagi tutor sebaya. sedangkan kelemahannya, tutor sebaya yang dipilih belum tentu mampu menyampaikan materi kepada temannya dan antara keduanya belum tentu ada hubungan yang baik.<sup>27</sup>

Berdasarkan paparan mengenai hakikat tutor sebaya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tutor sebaya merupakan pembelajaran yang fokus utamanya adalah pelajar. Prinsipnya, pelajar belajar dari pelajar lain yang memiliki status umur yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri sehingga pelajar tidak tidak me rasa begitu terpaksa untuk menerima ide-ide dan sikap dari gurunya yang tidak lain adalah teman sebayanya sendiri.

---

<sup>27</sup> Agung Nugroho Catur Saputro dkk, *Pembelajaran Sains*”, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 129

Tutor yang dipercaya dalam pembelajaran ini adalah teman sebaya yang memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan memiliki pengalaman yang lebih banyak dari teman-temannya yang lain. Tutor tersebut diharapkan dapat memberikan motivasi dan bantuan belajar kepada teman-temannya. Motivasi dan bantuan belajar yang dilakukan oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran tutor sebaya dapat berjalan lancar apabila prinsip-prinsip yang mendasarinya terpenuhi secara baik. Prinsip tersebut merupakan syarat mutlak dalam metode pembelajaran tutor sebaya ini. Syarat utama dari metode pembelajaran ini adalah pelajar yang akan menjadi seorang tutor bagi teman-temannya. Penentuan pelajar menjadi seorang tutor harus mempertimbangkan persyaratan berikut:

- a. Pelajar tersebut tergolong berprestasi atau motivasi belajarnya baik.

- b. Pelajar mempunyai hubungan sosial yang baik dengan teman-temannya.
- c. Dapat diterima oleh oleh pelajar lainnya sehingga pelajar tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepada tutornya.
- d. Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama teman.
- e. Mempunyai daya kreatif.<sup>28</sup>

Bantuan yang diberikan teman-teman sebaya pada umumnya dapat memberikan hasil yang cukup baik. Peran teman sebaya dapat menumbuhkan dan membangkitkan persaingan hasil belajar secara sehat, karena pelajar yang di jadikan tutor, eksistensinya diakui oleh teman sebayanya. Selisih umur yang yang relative kecil atau hampir sama akan membuat pelajar lebih nyaman untuk

---

<sup>28</sup> Abdul Mukhlis, "*Pembelajaran Tutor Sebaya: Solusi Praktis Dalam Rangka Menyongsong Pembelajaran Sastra Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP*", Vol. 1, No. 2. 2016, 70.

menyampaikan hambatan yang dirasakan kepada tutor, hal ini akan berdampak kepada hasil yang lebih baik.

Pembelajaran teman atau tutor sebaya adalah pembelajaran yang terpusat pada pelajar, dalam hal ini pelajar belajar dari pelajar lain yang memiliki status umur, kematangan atau harga diri yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri. Sehingga anak tidak merasa begitu terpaksa untuk menerima ide-ide dan sikap dari “gurunya” yang tidak lain adalah teman sebayanya itu sendiri. Dalam tutor sebaya, teman sebaya yang lebih pandai memberikan bantuan belajar kepada teman-teman lainnya. Bantuan belajar oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan. Bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami, selain itu dengan teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah diri, malu, dan sebagainya, sehingga diharapkan santri yang kurang paham tidak segan-segan untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.

Gordon mengatakan bahwa ada 5 langkah yang harus dilakukan dalam penerapan metode tutor sebaya, yaitu:

- 1) *Selecting the tutoring partners and program goals*
- 2) *Designing the tutoring curriculum*
- 3) *Tutor training*
- 4) *Monitoring the program*
- 5) *Evaluation*<sup>29</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, di dapati mahasiswa yang kurang paham terhadap bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, hukum bacaan Al-Qur'an atau ilmu tajwid menyebabkan kurangnya kualitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu serta Peranan Sanggar As-Syauqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Pada Mahasiswa

---

<sup>29</sup> Jhon tetiwar, "Penerapan Metode Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Perkalian Bersusun Pasa Siswa Kelas III SD". Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol, 8 No. 3, 2018, 304.

Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mutia Lorensa sebagai wakil ketua Sanggar As-Syauqi, di dapati bahwa sanggar As-Syauqi pada semester 2 telah melakukan kegiatan mengaji yang di bimbing oleh tutor ngaji yang para pesertanya adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2019 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, awal tercipta kegiatan tutor sebaya oleh Al-Mubdi yang menjadi ketua pada tahun 2018, terciptanya kegiatan tutor sebaya ini untuk mengevaluasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang tidak bisa membaca Al-Qur'an dan setelah adanya tes mengaji sebelum Kuliah Kerja Nyata presentasi prodi Pendidikan Agama Islam untuk membaca Al-Qur'an itu tinggi dari pada prodi lain dengan adanya kegiatan tutor sebaya

---

<sup>30</sup> Hasil observasi pribadi: 12 Januari 2022, UINFAS Bengkulu, Jam 13:00

berguna untuk mengurangi mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang tidak bisa baca Al-Qur'an.<sup>31</sup>

#### **D. Peran Tutor Sebaya**

Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai macam masalah yang terjadi, baik dari faktor internal maupun eksternal pelajar. Faktor internal terdiri atas keadaan fisik pelajar, intelegasi pelajar, serta keadaan psikologi pelajar, misalnya minat dan motivasi. Sedangkan yang termasuk dalam faktor eksternal adalah kemampuan mengajar pendidik atau tutor sebaya, media pembelajaran yang digunakan dan lain-lain.

Berikut adalah peran tutor sebaya dalam memotivasi pelajar adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1) Sebagai penyemangat atau motivator

---

<sup>31</sup> Mutia Lorensa, 2022, Hasil wawancara pribadi: 12 Januari 2022, UINFAS Bengkulu, Jam 13:30.

<sup>32</sup> Abdul Mukhlis, "Pembelajaran Tutor Sebaya: Solusi Prakti Dalam Rangka Menyongsong Pembelajaran Sastra Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP", Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol. I, No. 2, 2016. h.

Peran tutor sebaya sebagai penyemangat atau motivator adalah hal yang sangat berpengaruh dalam suatu kegiatan terutama dalam hal menghafal Al-Qur'an, disini seorang tutor harus dapat memberikan rangsangan dan dorongan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan yang positif yaitu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Sehingga mereka memiliki semangat yang membara dalam melaksanakan kegiatan menghafal Al-Qur'an.

## 2) Sebagai pembimbing

Tutor sebaya bertanggung jawab untuk membimbing teman-teman sebayanya dan mengarahkan segala proses menghafal ayat Al-Qur'an sampai permasalahan yang di hadapi oleh teman sebayanya.

## 3) Pembantu ustadz dan ustadzah

Dalam kondisi ini tutor sebaya berperan sebagai tangan kanan dari ustad dan ustadzah, yakni harus

meluangkan waktu untuk menerima setoran hafalan ayat-ayat Al-Qur'an mahasantri dan menciptakan suasana setoran yang menyenangkan dan nyaman agar terjadi interaksi yang baik dan efektif dalam proses menghafal Al-Qur'an.

#### 4) Penasihat

Tutor sebaya juga bertanggung jawab untuk menasehati mahasantri agar mereka memiliki akhlakul karimah sebagai bentuk implementasi dari menghafal Al-Qur'an. Jadi tutor sebaya juga membantu dalam hal pendidikan akhlak para penghafal Al-Qur'an agar tidak semata hanya menghafal saja namun juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjukkan melalui tingkah laku mereka yang sesuai dengan ajaran syariat Islam.

### **E. Pengertian Motivasi**

Kata "motif", diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif

dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.<sup>33</sup>

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi dapat juga diartikan sebagai proses

---

<sup>33</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, cetakan ke-21, 2014), h. 73

untuk mencoba mempengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dulu.<sup>34</sup> jadi motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku.

Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya, oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya, dari sudut sumber yang menimbulkannya, motif dibedakan menjadi dua macam, yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik, timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya.

---

<sup>34</sup> Hamzah B. Uno, *“Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan”*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 1

Sedangkan motif ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena melihat manfaatnya, memang pengertian motif dan motivasi keduanya sukar dibedakan secara tegas. Dalam konteks uraian terdahulu dapat dijelaskan bahwa motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu, sedangkan motivasi adalah pendorongan; suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga menapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 71

## F. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian kajian terdahulu dengan penelitian ini adalah :

**Table 1.1 Kajian Terdahulu**

<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Tahun</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Nurul Istiqamah	Pengelolaan Sanggar Pendidikan Anak Shaleh Dalam Upaya Pengentasan Buta Aksara Al-Qur'an Dan Latin Di Kelurahan Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa	2020	model yang diterapkan sama-sama melibatkan siswa untuk diskusi saat pembelajaran dan mempelajari Al-Qur'an berlangsung.	penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk meningkatkan keaktifan, sedangkan peneliti sendiri ingin meningkatkan aktivitas.
Adam Dwi Kambela	Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al Quran Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII Smp Negeri 17 Kota Bengkulu	2021	model pembelajaran yang diterapkan sama.	penerapan model pembelajaran peneliti sebelumnya meningkatkan prestasi belajar, sedangkan peneliti ingin meningkatkan aktivitas.

Ifadatun Nadhifah	Hubungan Pemahaman Lmu Tajwid Dengan Keterampilan Menghafal Al Quran Santri Putri Di Pondok Pesantren Modern Al Quran Buaran Pekalongan	2016	model yang diterapkan sama-sama melibatkan siswa untuk diskusi saat pembelajaran dan mempelajari Al-Qur'an berlangsung.	penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk meningkatkan keaktifan, sedangkan peneliti sendiri ingin meningkatkan aktivitas.
-------------------	---	------	---	---

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Yakni penelitian yang didasarkan atas pertimbangan bahwa yang akan dicari adalah yang akan memberikan gambaran atau melukiskan realita sosial yang lebih konflek sedemikian rupa menjadi gejala sosial yang konkrit. Situasi sosial yang sesuai konteks dilukiskan sampai pada penemuan makna perilaku para aktor yaitu Mahasiswa.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci, teknik

pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

### **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan keadaan yang sebenarnya dari obyek yang akan diteliti, guna memperoleh data yang akurat atau mendekati kebenaran. Di sini penulis memilih dan menetapkan tempat penelitian pada Sanggar As-Syauqi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

### **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini dipilih yaitu peran sanggar as-syauqi dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2019 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi pada objek-objek alam lain. Observasi (pengamatan) menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono “metode kualitatif dan kuantitatif dan R&D” suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pembagian proses biologis dan psikologis.

Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dalam kehidupan orang yang

diobservasi. Melalui metode observasi ini penulis berharap agar mudah memperoleh data yang diperlukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu obyek yang diteliti sebagai pendukung penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab yang penulis lakukan secara sistematis berlandaskan tujuan penelitian. Penggunaan wawancara dalam penelitian ini penulis tujukan untuk mengkontruksi mengenal manusia, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain sebagainya.

Tipe wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*), Hal ini disebabkan bahwa wawancara semi struktur memiliki sifat yang cukup relevan untuk memelihara kewajaran suasana dan kebersahajaan

proses wawancara sehingga dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

Maka dari itu tipe wawancara ini termasuk kedalam kategori *in depth interview*. Untuk kesuksesan wawancara dalam tahap pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah wawancara sebagai berikut:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Menginformasikan ihtisar alur wawancara
- f. Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan,
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

Wawancara secara mendalam digunakan untuk memperoleh informasi lengkap tentang segala hal yang dipikirkan, dirasakan, direncanakan, dan dikerjakan baik oleh sumber partisipan. Untuk memperkaya informasi dalam penelitian maka dilakukan wawancara dengan teknik sampel bola salju (*snowball sampling technique*). Melalui teknik sampel bola salju semua informasi dikumpulkan sehingga bertambah dan berkembang terus sampai pada titik jenuh (informasi tersebut telah terkumpul secara tuntas).<sup>36</sup>

### 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah

---

<sup>36</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Aflabeta, 2015), hlm. 72

secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian kejadian.

Proses pengumpulan dokumentasi dilakukan secara terus menerus baik untuk mentriangulasi data yang diperoleh dari teknik wawancara dan observasi maupun menelusuri data-data yang sulit dikemukakan melalui wawancara.

Menurut Sugiyono, analisis data penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dokumentasi merupakan pengumpulan data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, photo, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi merupakan sumber non manusia. Sumber ini merupakan sumber yang bermanfaat sebab telah tersedia hingga relevan murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya. Sumber ini adalah sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya, sehingga dapat dianalisis secara berulang-ulang dengan tidak mengalami perubahan.<sup>37</sup>

#### **E. Uji keabsahan Data**

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka dikembangkan tata cara untuk mempertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian, karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrumen penelitian yang diperankan oleh peneliti itu

---

<sup>37</sup>Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hlm. 191

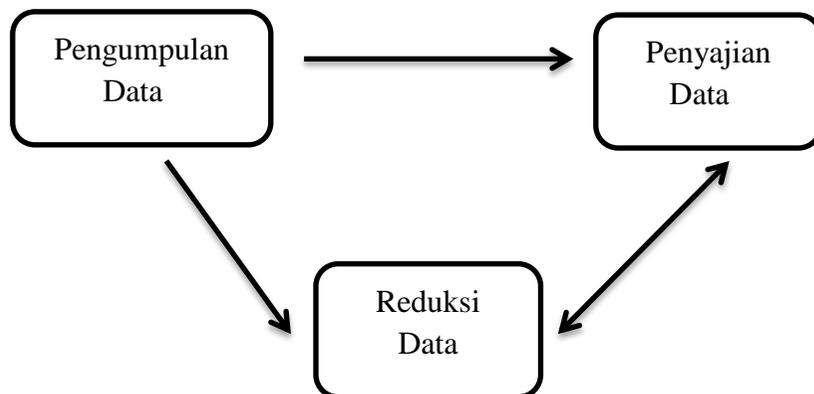
sendiri, maka yang akan diperiksa adalah keabsahan datanya.

Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat.

Data kualitatif lebih condong dapat memebimbing kita untuk memperoleh penemuan yang tak diduga sebelumnya dan untuk membentuk kerangka teoritis baru; data tersebut membantu para peneliti untuk melangkah lebih maju dari praduga dan kerangka kerja awal.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Dr. Ulber Silalahi, MA, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, 2012, hlmn.284-285



Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kreabilitas, uji kreabilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data tersebut. triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ada tiga macam, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik, untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data, untuk itu dalam angka pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

39

Pada penelitian ini, uji kreadibilitas data hasil penelitian dilakukan dengan triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada subjek penelitian.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Alfabeta: Bandung 2018) hlm. 274

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah penulis selanjutnya adalah menganalisis data-data yang diperoleh dalam penelitian dan diolah dengan sedemikian rupa sehingga akan mendapatkan suatu kesimpulan. Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- 1) Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memutuskan perhatian, menterderhanakan, mengabstrasikan, serta mentransformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang tidak perlu.
- 2) Penyajian (*display*) data. Penyajian diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang telah relevan

sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

- 3) Verifikasi data. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan merupakan verifikasi data.

Setelah data terkumpul, kemudian penulis menganalisa untuk mendapatkan kesimpulan yang digunakan sebagai bukti terhadap kebenaran hipotesis yang penuh ajukan. Adapun untuk menganalisa data tersebut penulis menggunakan metode indukti atau analisa sistensik bertitik tolak dari data yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Berdasarkan pendekatan ini, maka penulis akan merinci secara khusus tentang upaya kepala sekolah dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Prof. Dr. Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 129

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Data yang disajikan pada bagian ini berupa data hasil observasi, data hasil wawancara dengan pembina sanggar, data hasil wawancara dengan ketua sanggar, hasil wawancara dengan tutor, dan hasil wawancara dengan peserta tutor.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan selama penelitian maka dapat disajikan sebagai berikut:

#### **A. Fakta Temuan Peneliti**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Sekretariat Sanggar As-Syauqi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## 2. Struktur Sanggar As-Syauqi

**Table 1.2 Stuktur Sanggar As-Syauqi**

<b>Pelindung</b>	: Dr. Mus Mulyani, M.Pd (Dekan FTT)
<b>Penasehat</b>	: Dr. Irwan Satria, S. Ag., M.Pd (Wadek III FTT)
<b>Pembina</b>	: 1. Hengki Satrisno, M.Pd. I (Koordinator Prodi PAI) 2. Alnovian Riski, S. Pd
<b>Ketua Umum</b>	: Arpidiansyah
<b>Wakil Ketua Umum</b>	: Mutia Lorenza
<b>Sekretaris Umum</b>	: Umi Hanisah
<b>Wakil Sekretarisn Umum</b>	: Fadhilah Chairunnisa
<b>Bendahara Umum</b>	: Dwinka Shalina
<b>Wakil Bendahara Umum</b>	: Aziyana Subhani
<b>1. Bidang Keagamaan</b>	
<b>Kepala Bidang</b>	: Imam Maulana Ibrahim
<b>Anggota</b>	1. Muhammad Luthfi
	2. Gusti Kasir
	3. Bedi Ari Irawan
	4. Ruli Aulia Pangestuti
	5. Herlinda Balqis
	6. Silvi Yulia Tantri
<b>2. Bidang Pendidikan</b>	
<b>Kepala Bidang</b>	: Novalino Ariandi
<b>Anggota</b>	1. Fherlia
	2. Ronal Efendi
	3. Fatimah Nurlatifah
	4. Veron Pratama
	5. Heri Kurniawan
	6. Wira Kurnia Lestari
	7. Riduan Ali
<b>3. Bidang Kesenian</b>	
<b>Kepala Bidang</b>	: Tri Budiyo
<b>Anggota</b>	1. Farhan Ulhaq
	2. Tahta Priyanka

	3. Ayunda Puja Lestari
	4. Eliza Theriana Sari
	5. Geri Gempari Wati
	6. Aqshal Shafatullah
<b>4. Bidang Kewirausahaan</b>	
<b>Kepala Bidang</b> : Dian Ramadhan	
<b>Anggota</b>	1. Duwi Cahyati
	2. Husna Ilmana
	3. Rafikah Khairunnisa
	4. Rahmat Zazili
	5. Redi Kurniawan
	6. Henda Rif'at Mukharomah

### 3. Tema

Dengan adanya Sanggar Asy-Syauqi PAI  
 “Membangun Idealisme Mahasiswa/i sebagai Pilar  
 Penyangga Jati Diri Bangsa yang berlandaskan Al-  
 Qur'an dan Hadits”

### 4. Tujuan

- a. Mewujudkan aspirasi para mahasiswa/i di bidang akademik maupun non akademik.
- b. Menjadikan Sanggar Seni sebagai asset Prodi PAI dan bagian dari kekuatan kampus Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

- c. Menjadikan Sanggar Seni dengan segala bentuk dan jenisnya beserta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai sarana mencerdaskan Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- d. Membangun jaringan kerjasama untuk merintis dan mengembangkan kegiatan usaha produktif berbasis potensi sumber daya manusia.
- e. Meningkatkan kesadaran dan rasa solidaritas antara sesama manusia.

#### 5. Target

Seluruh mahasiswa/i terkhusus Mahasiswa/i prodi PAI berwawasan, mandiri dan kreatif serta mampu mengoptimalkan tujuan kegiatan.

#### 6. Kegiatan Pokok

- a. Kesenian
- b. Tilawah
- c. Kewirausahaan

- d. Karya Tulis Ilmiah
  - e. Ceramah
7. Daftar Tutor dan Peserta Tutor

**Table 1.3 Daftar Tutor dan Peserta Tutor**

<b>Tutor :</b>
Dita Sarmida
Anisa Rahma Fitri
Silviyuliatantri
Gustian Apiko
Fadhilah Chairunnisa
Sakinah
Nopita Lestari
Aldi
Ikhwan Fadillah
Hamdan Fahrudin
Regina Insi
Ronal Efendi Anggota
Ma'ruf Muclissun
Rafikah Khairunnisa
Nurul Miftahul Jannah
Nurul Mahmudah
Irma Yofita Sari
Rachma Aprilianti
Inten Emilya
Henda Rif'at Mukharomah
Maliya
Siti Imroatul Latifah
Irma Yofita Sari
Santi Nova Rhama Fitri
Insani Al-Ahda
Nurkholilah
Adi Gunawan

Veron Pratama
Fherlia
Kuswandi
Heri Kurniawan
Husna Ilmana
Lili Sumarni
Dinda Mulyani
Bedi Ari Irawan
<b>Anggota :</b>
Reta Puspa Wardani
Endang Lestari Oktarini
Riska Savitri
Ulfa Lindiwina Apriani
Artantia Puji Utami
Devi Ismawati
Ekaoktavia
Herlina
Meilani Intan Sapurti
Sari Fatima
Shella Mellantika
Avrilia winda
Eliza therianasari
Kurniaamalia
Ovakristina
Rulita wijaya nengdiah
Suseilmestaria
Cindi Kloudia
Deliyanti Kusuma Dewi
Elsa Meilani
Rifqi Kurnia Leandri
Ulviza Anggraini
Yunanda Rizki N
Hesi Septiani

Monica Anggraini
Ana Khairun Nisak
Jefri Afriansyah
Ines Sawela
Juwita Melati Sukma
Yunike
Dinda Wulandari
Setra Rahayu Maningsih
Sasti Widayanti
Serly Apriani
Reno Supriyandi
Fauziah Afifah
Fitratul Aini
Saticha Florentina
Rahmat Zazili
Aziyana Subhani
Dian Ramadhan
Ardian Pratama
Utery Jelita Aini
Yusuf Abdul Fatah
Retsa Setia Wati
Rahma Afriani
Nada Yasmin
Dia Permata
Dera Puspita Sari
Devi Yuliantri
Meldiyoniro
Rahmawati
Rizki Ramadhani
Ayu Sadera
Fekri Antoni
Mau'izati Khairiyah
Ogo Praitno
Yovie Taloka
Nyimas Gandasari

Nilam Cahaya
Noni Azri
Oviatul Hasanah
Randyka Putra Pramana
Della Seftiani
Yuti Fitriyah
Pika Nurindah Sari
Ema Fitriani
Fatimah Az-Zahra
Fareza Novela
Siti Mariyam
Syaimah Atikah Ningsih
Teza Meliana Lestari
Yuyun Jania
Zuana Marizka Nasution
Annisa Purnama cahyani
Anita Novia Eryani
Fatimah Nurlatifah
Shepia Oktasari
Sherly Lisfitriani
Wulan Dari
Nabella Anjelia
Aneis Marsela
Seli Donarti
Muhammad Maliki
Elya Mahyuni
Ratih Mustika Ayu Kencono Wungu
Liberta Putra Baladewa
Deri Aprianto
Hensi Tri Arni
Ayunda Puja Lestari
Yolan Novela
Annisa Yulianti
Anton Legowo
Miming Kustanti

Rani Sartika
Zela Dwi Oktari
Nafa Lorensa
Oktavia
Peti Vera
Nopia Wulandari
Nur Azana Safitri Fariza Nur Utami
Nensi Ulan Oktita Nur Fadhillah Zahratul
Pujy Aisma Putri
Ria Anita
Ririn Sagita
Puput Lestari
Rita Mardalita
M. Alief Deviansyah
Sarah Fitriani
Enji Shanti Ayuna Ningsih Putri
Badriah Utami
Afifah Riska Tiara Maulidina
Anisa Nurul Huda
Maulana Aqil Wicaksono
Elya Mahyuni
Ratih Mustika Ayu Kencono Wungu
Liberta Putra Baladewa
Deri Aprianto
Hensi Tri Arni
Ayunda Puja Lestari
Yolan Novela
Desta Zalza Bellah
Heni Yusipa
Jessika Try Agustin
Jumadi Apriansyah
Laina Tusyifa
Nabila
Febriyanti
Gusti Kasir

Sandy Kurniawan
Fahni Sebti
Santi Sintia
Selvi Umi Oktada
Raihanah Atikah Khair
Rehannil Janah
Ima Tiana
Endang Apriani
Yoman Apdi Wija
Arief Hidayat
Arfi Bagustio
Winda Wahyuni
Susan Tina
Suci Dwi Nadiyah
Geri Gempari Wati
Ahmad Zakkih
Amelia Frand Siska
Anes Julita
Aqshal Shafatullah Putra Rindra
Ega Dora Sintya
M.Habib fajar.G
Ruli aulia pangestuti
Santi novitasari
Suci rahmadini
Yusuf kholid akbar
Cica Kurnia Saputri
Duwi Cahyati
Berty Aulia
Wira Kurnia
Azizah Lutfi Karimah
Fuji Irawan
M Rexsy Sahnaki
Rahmiyatul Ani
Seftri Triani
Rizki Rahmatullah

Widya Haryani
Tari Wulandari
Intan Kurnia Sari
Miftakhul Jannah
Annida Deka Ramadhana
Ahmad Wahyudi
Elki Gustiawan
Feni Fujianda
Indriani Puspa Raflesia
Tamara Silvia Putri
Virgo Andara
Piki Alamsyah
Anugrah Hertensa
Widyaa Rosita
Yola Novriana

## 8. Arti Logo Sanggar As-Syauqi

**Gambar 1.1 Logo Sanggar As-Syauqi**



- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Al- qur'an        | Pedoman Umat Islam  |
| 2. Bunga Raflesia    | Simbol Kota Bengkulu  |
| 3. Daun Persahabatan | Suatu Keberagaman, Suku, Budaya, Watak Dan Keahlian   |
| 4. Lingkaran         | Keakraban, Keeratan Dan Solidaritas   |
| 5. Warna Dasar Putih | Bersih , Suci   |
| 6. Sanggar           | Wadah atau tempat yang digunakan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang sama |
| 7. Asy-Syauqi        | Kerinduan   |

## **B. Hasil Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian di sanggar As-Syauqi dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara dan hasil wawancara dari 5 Narasumber yaitu Pembina, Ketua, Tutor, dan Peserta Tutor.

### **A. Proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sanggar As-Syauqi prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS**

Pengertian baca tulis, baca berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis itu dan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya dengan menggunakan pena (pensil, kapur, dan sebagainya).

Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan membangun interaksi yang baik antara dua komponen yaitu guru dan anak didik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana

guru dapat membuat anak didik belajar dengan mudah terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang ada dalam kurikulum sebagai kebutuhan mereka.

a. Pendapat tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an

Pendapat merupakan sebuah pandangan atau buah pikiran seseorang terhadap suatu kebenaran dan kebenarannya relatif karena dipengaruhi unsur pribadi dan menurut pandangan masing-masing individu, baik berupa penilaian maupun saran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina Sanggar As-Syauqi, diperoleh informasi sebagai berikut :

"ya, sudah dilaksanakan sesuai aturan dalam pembelajaran Al-Qur'an, dimana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an itu termuat dalam berbagai mata kuliah, maupun mata kuliah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an atau mata kuliah yang bersangkutan, misalnya mata kuliah tahsin kitaba pembelajaran Al-Qur'an, itu biasanya dosen selain

menyampaikan materi juga ada beberapa materi keterampilan menulis Al-Qur'an ada juga pembelajaran tahsin Qira'ah, ini sudah terlaksana melalui mata kuliah yang ditawarkan."<sup>41</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ketua sanggar As-Syauqi, diperoleh informasi sebagai berikut :

"Pendapat saya, karena memang pada awalnya sanggar As-Syauqi PAI ini didirikan untuk memberantas kebutaan baca Al-Qur'an yaitu kegiatan baca Al-Qur'an pada mahasiswa PAI, nah itu sejarah yang saya dapatkan berdirinya sanggar As-Syauqi PAI ini untuk memberantas buta baca Al-Qur'an, itu memang kegiatan sanggar yang baik menurut saya dan harus kami tingkatkan lagi selaku kami kepengurusan baru dan kami melanjutkan program kerja dari kepengurusan yang lama karena ini program yang bagus menurut saya."<sup>42</sup>

Berdasarkan wawancara dengan tutor sanggar As-Syauqi, diperoleh informasi sebagai berikut :

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan pembina sanggar As-Syauqi, tanggal 18 mei

2022

<sup>42</sup> Wawancara dengan ketua sanggar As-Syauqi, tanggal 12 mei 2022

"Menurut saya sangat baik mengenai tentang metodenya, karena tutor sebaya ini menunjang untuk lebih giat para mahasiswa dalam belajar dan mengembangkan diri untuk membaca Al-Qur'an manum ada beberapa poin yang kurang pas yaitu dengan metode online, untuk metode online untuk pendidikan itu kurang pas karena terkdala signal dan kurang jelas dalam berkomunikasi."<sup>43</sup>

Berdasarkan wawancara dengan peserta tutor sanggar As-Syauqi, diperoleh informasi sebagai berikut :

"Menurut saya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan sanggar As-syauqi sudah cukup baik."<sup>44</sup>

#### b. Efektivitas sanggar As-Syauqi

Efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya.

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan tutor sanggar As-Syauqi, tanggal 15 mei 2022

<sup>44</sup> Wawancara dengan peserta tutor sanggar As-Syauqi, tanggal 17 mei 2022

Efektifitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Sebagai contoh jika sebuah tugas dapat selesai dengan pemilihan cara-cara yang sudah ditentukan, maka cara tersebut adalah benar atau efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina sanggar As-Syauqi, diperoleh informasi sebagai berikut :

"Sangat memiliki dampak dan manfaat, karena memang input dari mahasiswa kita itu beragam, tidak hanya berasal dari pondok pesantren atau madrasah aliyah namun juga banyak berasal dari SMA atau SMK dan program membaca Al-Qur'an tutor sebaya yang dilakukan sanggar As-Syauqi sangat berdampak, ini dibuktikan keberhasilan dari jumlah mahasiswa yang mengikuti test baca Al-Qur'an untuk KKN, dari semua prodi yang ada di UINFAS ini mayoritas yang dari prodi PAI ini yang mengikuti kegiatan tutor sebaya ini banyak yang lulus dari test mengaji KKN dan memenuhi standar untuk mengikuti KKN."

Berdasarkan wawancara dengan ketua sanggar As-Syauqi, diperoleh informasi sebagai berikut :

*“InshaAllah”* bisa, karena kami mengajari adek-adek mahasiswa mulai dari *“Makharijul Huruf”* sampai dengan tadjwid dan yang mengajarnya itu dari senior-senior atau dari kepengurusan yang lama dan pengalaman yang telah lama dipondok serta ilmu membaca Al-Qur’annya lebih faseh, saya rasa itu bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada mahasiswa PAI, karena pada test mengaji KKN mahasiswa PAI lulus lebih banyak, ini bentuk keberhasilan dari sanggar As-Syauqi membuat kegiatan tutot sebaya itu bisa dikatakan berhasil walaupun belum sepenuhnya, saya rasa program kami ini mampu meningkatkan kemampuan baca Al-Qur’an pada mahasiswa PAI."

Berdasarkan wawancara dengan tutor sanggar As-Syauqi, diperoleh informasi sebagai berikut :

"Menurut saya kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an sanggar As-Syauqi untuk meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur’an itu sangat baik tetapi untuk kedepannya dapat ditingkatkan lagi soal waktunya, soal pembelajarannya dan khususnya mereka diberi materi lebih sebagai pembelajaran awal untuk tutor sendiri bagaimana metode dalam mengajarkan

kepada mahasiswa, karena banyak teman-teman yang belum mengetahui cara mengajarnya"

Berdasarkan wawancara dengan peserta tutor sanggar As-Syauqi, diperoleh informasi sebagai berikut :

"Dari pihak sanggar As-Syauqi sudah membagi kelompok serta tutor masing-masing untuk melaksanakan tes baca tulis Al-Qur'an tersebut, dengan begitu tutor tersebut melakukan kegiatan pembelajaran dalam seminggu semisal ada 2 atau 3 pertemuan sesuai kesepakatan bersama anggota kelompok. Anggota kelompok pun disaat proses belajar mengajar disuruh untuk membaca Al-Qur'an dan disimak oleh tutor. Tutor pun menyimak dan mengoreksi kesalahannya dimana, serta diberi tahu hukum bacaan dan tajwidnya, dengan cara demikian mahasiswa tahu dan paham serta lebih mampu dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'annya."

c. Kendala dalam proses pembelajaran

Kendala adalah hal (khususnya bentuk geometri lingkungan) yang membatasi keleluasaan gerak sebuah benda atau suatu sistem.

Berdasarkan wawancara dengan pembina sanggar As-Syauqi, diperoleh informasi sebagai berikut :

"ya pastinya karena komunikasi tidak bisa secara *Face to face* walaupun kegiatan tetap dilakukan namun terbatas secara online dengan zoom, sangat terbatas dan mengganggu secara tatap muka ada dilaksanakan cuma tidak bisa mengumpulkan banyak orang dan tetap melakukan protokol kesehatan."

Berdasarkan wawancara dengan tutor sanggar As-Syauqi, diperoleh informasi sebagai berikut :

"Untuk kesulitan mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan sanggar As-Syauqi ada di kurang pendalaman terhadap materi oleh tutor sendiri, karena dari modul atau materi yang diberikan oleh sanggar itu kurang memadai hanya selembor kertas dan tidak dijelaskan serta masih banyak tutor-tutor yang belum memahami hukum tajwid itu sendiri, itu menjadi kesulitan tersendiri bagi tutor."

Berdasarkan wawancara dengan peserta tutor sanggar As-Syauqi, diperoleh informasi sebagai berikut :

"Kendala yang dialami, dikarenakan pada saat pembelajaran itu dilaksanakan secara online atau daring, terkendalanya sinyal & jaringan."

d. Tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara dengan ketua sanggarr As-Syauqi, diperoleh informasi sebagai berikut :

"Tujuan utama kami adalah kami ingin mahasiswa PAI ini bisa baca Al-Qur'an dan untuk memberantas buta baca Al-Qur'an pada mahasiswa PAI."

B. Kemampuan membaca Al-Qur'an pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Kemampuan adalah kesanggupan untuk mengingat, artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada siswa berarti ada suatu indikasi bahwa siswa tersebut mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang diamatinya.<sup>45</sup>

kemampuan memiliki unsur yaitu skill (keterampilan).

---

<sup>45</sup> Ahmadi, H. Abu. 1998. *Psikologi Umum*. (Jakarta: PT Rineka Cipta), h. 70

keterampilan merupakan salah satu unsur kemampuan yang dapat dipelajari pada unsur penerapannya. Suatu keterampilan merupakan keahlian yang bermanfaat untuk jangka panjang.

a. Peranan sanggar As-Syauqi

Peran sanggar bagi mahasiswa adalah sebagai wadah atau tempat dilakukan pembelajaran sebagai media edukasi baik pendidikan maupun latihan, mendorong peningkatan *Soft Skill* mahasiswa sudah cukup baik ini dapat dilihat dari besarnya antusias mahasiswa yang mengikuti program pelatihan dari Sanggar Kegiatan Belajar.

Berdasarkan wawancara dengan pembina sanggar As-Syauqi, diperoleh informasi sebagai berikut :

"Perannya sangat berdampak sekali, berdampak dalam membantu lembaga untuk bisa mengatasi buta aksara baca tulis Al-Qur'an, karena mengandalkan personil dari dosen, tapi dengan adanya bantuan dari sanggar As-Syauqi ini bisa mengatasi

kekurangan personil, keterbatasan waktu dalam memberikan bimbingan melalui perkuliahan, peran sanggar sangat luar biasa serta memiliki dampak dan manfaat baik terutama bagi mahasiswa kita yang memang mahasiswa PAI itu adalah guru agama dan satu hal yang tidak logis bagi guru agama tidak bisa membaca Al-Qur'an."

b. Partisipasi dalam sanggar As-Syauqi

Berdasarkan wawancara dengan pembina sanggar As-Syauqi, diperoleh informasi sebagai berikut :

"ya apresiasi luar biasa, sangat mengapresiasi karena kalau kemampuan membaca Al-Qur'an itu, ini hal yang sangat klasik sebenarnya, banyak yang dilakukan oleh lembaga universitas, fakultas, dan prodi untuk bisa mengatasi meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an, namun itu tidak cukup, dengan adanya sanggar As-Syauqi dosen juga terbantuan, karena kegiatan pembelajaran melalui perkuliahan itu sangat kurang, tapi dibantu dengan sanggar As-Syauqi dengan personil yang cukup banyak yang berasal dari mahasiswa itu sendiri dengan program tutor sebaya ini cukup membantu kekurangan waktu, kekurangan personil sehingga lebih efektif, karena dosen tentu tidak bisa melakukan kontrol atau pengawasan setiap saat, setiap waktu. banyaknya mahasiswa yang mengikuti

kegiatan tutor sebaya yang dilaksanakan sanggar As-Syauqi, jadi kegiatan sanggar As-Syauqi ini dampaknya luar biasa untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dari hari kehari banyak mahasiswa yang mengikuti dan merasa memang sanggar As-Syauqi itu bisa menjadi salah satu upaya untuk mengatasi kekurangan mereka dalam membaca Al-Qur'an."

Berdasarkan wawancara dengan ketua sanggar

As-Syauqi, diperoleh informasi sebagai berikut :

"Untuk bentuk dukungan "*Alhamdulillah*" mahasiswa PAI yang kami targetkan untuk kegiatan tutor sebaya ini, mereka sangat berantusias serta berkontribusinya penuh."

Berdasarkan wawancara dengan tutor sanggar

As-Syauqi, diperoleh informasi sebagai berikut :

"Sanggar As-Syauqi dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an pada mahasiswa, kegiatan ini sangat bagus dan semoga bisa lebih ditingkatkan lagi dan keefisiennya, apalagi bisa mendatangkan ustad-ustad yang berkelas untuk menunjang atau mengajarkan kepada tutor-tutotnya supaya apa yang diajarkan kepada tutornya bisa bermanfaat untuk mahasiswa PAI."

c. Tingkat kemampuan

Berdasarkan wawancara dengan pembina sanggar As-Syauqi, diperoleh informasi sebagai berikut :

"Menurut saya kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sanggar As-Syauqi untuk meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an itu sangat baik tetapi untuk kedepannya dapat ditingkatkan lagi soal waktunya, soal pembelajarannya dan khususnya mereka diberi materi lebih sebagai pembelajaran awal untuk tutor sendiri bagaimana metode dalam mengajarkan kepada mahasiswa, karena banyak teman-teman yang belum mengetahui cara mengajarnya."

Berdasarkan wawancara dengan peserta tutor sanggar As-Syauqi, diperoleh informasi sebagai berikut :

"Iya karena dengan adanya kegiatan ini dapat mengetahui seberapa bisa mahasiswa PAI dalam membaca Al-Qur'an dengan begitu akan tahu dimana letak kesalahan atau kekurangannya. Jadi dengan adanya koreksi dan terus dibina serta dibimbing mahasiswa pun bisa lebih tahu dan paham dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an nya."

d. Upaya sanggar As-Syauqi

Berdasarkan wawancara dengan ketua sanggar As-Syauqi, diperoleh informasi sebagai berikut :

"Dengan cara tutor sebaya, tutor sebaya ini adalah program yang kami lakukan untuk belajar bersama-sama antara tutor dan anggotanya sama-sama belajar dan juga dibina oleh kepengurusan sanggar As-Syauqi."

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian wawancara yang dilakukan oleh pembina sanggar, ketua sanggar, tutor, serta peserta tutor dalam hal pembelajaran baca tulis Al-Qur'an komunikasi dan pembelajaran tatap muka itu penting karena harus menyampaikan *Makharijul Huruf, Tajwid, Hukum Bacaan, serta Panjang Pendek*.

Selama pandemi covid-19 kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (*Tutor Sebaya*) mengalami kesulitan

dalam berkomunikasi yang kendala di jaringan internet dikarenakan para peserta itu berada di kampung halaman sehingga para peserta kesulitan dalam memahami *Makharijul Huruf, Tajwid, Hukum Bacaan, serta Panjang Pendek* sehingga perlu mengakses aplikasi seperti Whatsapp, zoom, dan aplikasi lainnya yang menunjang kegiatan tutor sebaya.

1. Proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sanggar As-Syauqi prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS?

Dijelaskan dalam surat Al-'Alaq 1-5 meninjau lebih dalam pengertian membaca (qara'a) :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan.

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah.

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS: Al'Alaq [96]: 1-5).<sup>46</sup>

Perintah iqra' dalam ayat pertama tersebut berarti bacalah, telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu, bacalah alam, bacalah tandatanda zaman, sejarah, diri sendiri, yang tertulis dan tidak tertulis. Alhasil objek perintah iqra' mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkaunya.

---

<sup>46</sup> Q.S Al-Alaq ayat 1-5

Pengulangan perintah iqra' pada ayat pertama dan ketiga, menurut beliau, bukan sekedar menunjukkan bahwa kecakapan membaca dapat diperoleh dengan mengulang-ulang bacaan, atau membaca dilakukan sampai mencapai batas semaksimal mungkin, tetapi juga untuk mengisyaratkan bahwa mengulang-ulang bacaan *Bismi Rabbika* (demi karena Allah) akan menghasilkan pengetahuan dan wawasan baru walaupun yang dibaca sama.

Mengulang-ulang membaca ayat Al-Qur'an menimbulkan penafsiran baru, pengembangan gagasan, dan menambah kesucian jiwa serta kesejahteraan batin. berulang-ulang membaca alam raya, membuka tabir rahasianya dan memperluas wawasan serta menambah kesejahteraan lahir. Ayat Al-Qur'an yang kita baca dewasa ini tak sedikitpun berbeda dengan ayat Al-Qur'an yang dibaca Rasul dan generasi terdahulu.

Namun pemahaman, penemuan rahasianya, serta limpahan kesejahteraan-Nya terus berkembang, dan itulah pesan yang dikandung dalam *Iqra' wa Rabbukal akram* (Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah). Atas kemurahanNya lah kesejahteraan demi kesejahteraan tercapai.

Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang ekonominya, dan lain sebagainya.

Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator

suksesnya pelaksanaan pembelajaran. Kata pembelajaran tersebut tidak dapat dipisahkan dengan masalah belajar.

Karena sebagai objek dari pembelajaran, maka anak didik mempunyai tugas untuk memperdayakan kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan belajar. Mengenai belajar ini ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli, sebagai berikut:

- a. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>47</sup>
- b. Sadiman menyatakan, “belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat”. Salah satu pertanda bahwa

---

<sup>47</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 2

seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya.

Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersikap pengetahuan (*kognitif*) dan ketrampilan (*psikomotorik*) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (*afektif*).<sup>48</sup>

Menurut peneliti, proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan di sanggar adalah dengan adanya kekurangan terhadap komunikasi, karena pembelajaran baca Al-Qur'an dilakukan pada saat pandemi covid-19 berlangsung sehingga terkendala di jaringan internet dan tatap muka melalui zoom serta berkomunikasi dengan aplikasi Whatsapp.

Karena komunikasi tidak bisa secara *Face to face* walaupun kegiatan tetap dilakukan namun terbatas secara online dengan zoom, sangat terbatas dan mengganggu

---

<sup>48</sup> Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 8

secara tatap muka ada dilaksanakan cuma tidak bisa mengumpulkan banyak orang dan tetap melakukan protokol kesehatan, tutor sebaya ini menunjang untuk lebih giat para mahasiswa dalam belajar dan mengembangkan diri untuk membaca Al-Qur'an manum ada beberapa poin yang kurang pas yaitu dengan metode online.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini dilakukan pada saat pandemi covid-19 berlangsung, sehingga pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kurang efektif dalam kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu diperlukan aplikasi pendukung seperti whastapp, zoom, dan aplikasi pendukung lainnya.

Kendala jaringan yang dialami tutor maupun peserta tutor menyulitkan mereka dalam belajar baca Al-Qur'an dan memahami *tajwid, makharijul huruf, panjang pendek, dan hukum bacaan* sehingga para peserta harus mencari pemahaman dari sumber yang lainnya.

2. Peranan sanggar As-Syauqi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2019?

Peran sanggar bagi mahasiswa adalah sebagai wadah atau tempat dilakukan pembelajaran sebagai media edukasi baik pendidikan maupun latihan, mendorong peningkatan *Soft Skill* mahasiswa sudah cukup baik ini dapat dilihat dari besarnya antusias mahasiswa yang mengikuti program pelatihan dari Sanggar Kegiatan Belajar, tutor sebaya ini adalah program yang kami lakukan untuk belajar bersama-sama antara tutor dan anggotanya sama-sama belajar dan juga dibina oleh kepengurusan sanggar As-Syauqi.

Pengadaan sanggar menjadi sangat penting untuk di adakan, karna sanggar inilah yang kedepannya menjadi sentral kegiatan masyarakat dalam proses belajar di sanggar belajar bersama. bisa di mulai dengan pembuatan

sanggar dalam konsep memulai, yang kemudian menjadi stimulus masyarakat untuk membesarkannya sesuai dengan kebutuhan ruang dan kenyamanan sanggar.

Perannya sangat berdampak sekali, berdampak dalam membantu lembaga untuk bisa mengatasi buta aksara baca tulis Al-Qur'an, karena mengandalkan personil dari dosen, tapi dengan adanya bantuan dari sanggar As-Syauqi ini bisa mengatasi kekurangan personil, keterbatasan waktu dalam memberikan bimbingan melalui perkuliahan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam proses aktualisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan meliputi tiga dimensi kehidupan yang harus dibina dan dikembangkan oleh pendidikan.

**Pertama**, dimensi spiritual, yaitu iman, taqwa, dan akhlak mulia.

**Kedua**, dimensi budaya, yaitu kepribadian yang

mantap dan mandiri, tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

**Ketiga**, dimensi kecerdasan yang membawa

kepada kemajuan, yaitu cerdas, kreatif, terampil, disiplin, etos kerja, professional, inovatif, dan produktif.

Menurut peneliti, kemampuan membaca Al-Qur'an itu sangat berpengaruh dalam perguruan tinggi islam negeri maupun perguruan tinggi islam swasta, karena didalam perguruan itu ada seleksi test mengaji, seleksi masuk perguruan tinggi, dan test mengikuti beasiswa yang ada dikampus, oleh karena itu test ini berperan penting dalam dunia pendidikan ataupun dilingkung masyarakat.



Pembelajaran Al-Qur'an ini tidak hanya berperan di dunia pendidikan maupun masyarakat saja, melainkan juga berperan di akhirat sebagai penolong umat manusia (*syafaat*) di hari kiamat atau penolong di kehidupan yang nyata dan Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup manusia, juga berfungsi sebagai kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang dapat di bahas adalah mengenai :

- a. Sanggar As-Syauqi merupakan wadah atau tempat untuk mengembangkan bakat serta mengembangkan pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya, dimana tutor sebaya ini adalah metode yang mengharuskan mahasiswa belajar membaca Al-Qur'an kepada sesama mahasiswa itu sendiri dengan bertutot pada mahasiswa yang memahami materi tersebut (mahasiswa alumni pondok pesantren, alumni madrasah, dan lembaga yang terkait).

- b. Kegiatan tutor sebaya yang dilakukan oleh sanggar As-Syauqi sangat bermanfaat untuk mahasiswa PAI dikarenakan kegiatan ini berkaitan dengan seleksi mengaji yang dilakukan oleh kampus/universitas untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata.
- c. Kendala yang sering dialami mahasiswa dalam kegiatan tutor sebaya ini adalah kurangnya pemahaman oleh tutor itu sendiri dikarenakan kepengurusan tidak dapat memberikan pedalaman lebih terhadap materi yang disampaikan kepada tutor, sehingga membuat tutor mendapatkan pemahaman materi dari sumber-sumber tertentu.

Kendala berikutnya adalah masalah koneksi internet atau jaringan karena jaringan tidak begitu stabil dalam menggunakan zoom, whatsapp, dan media lainnya yang menunjang kegiatan tutor sebaya, karena pada saat itu kegiatan tutor sebaya ini dilakukan secara daring atau secara online

disebabkan oleh pandemi covid-19 yang sedang berlangsung.

- d. Kegiatan tutor sebaya ini didukung penuh oleh para dosen dan mahasiswa, untuk para dosen kegiatan ini sangat membantu karena mengingat personil para dosen untuk mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an, kekurangan dan jumlah mahasiswa semakin bertambah banyak, oleh karena itu kegiatan ini sangat didukung penuh oleh par dosen.

Sedangkan untuk mahasiswa, kegiatan sanggar As-Syauqi ini berpengaruh terhadap keberlangsungan mahasiswa itu sendiri karena kegiatan ini merupakan ajang untuk belajar Al-Qur'an menghadapi seleksi mengaji sebelum terjun ke pengabdian masyarakat atau Kulia Kerja Nyata.

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **A. Kesimpulan**

1. Proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sanggar As-Syauqi prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS?

Karena komunikasi tidak bisa secara *Face to face* walaupun kegiatan tetap dilakukan namun terbatas secara online dengan zoom, sangat terbatas dan mengganggu secara tatap muka ada dilaksanakan cuma tidak bisa mengumpulkan banyak orang dan tetap melakukan protokol kesehatan, tutor sebaya ini menunjang untuk lebih giat para mahasiswa dalam belajar dan mengembangkan diri untuk membaca Al-Qur'an namun ada beberapa poin yang kurang pas yaitu dengan metode online.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini dilakukan pada saat pandemi covid-19 berlangsung, sehingga pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kurang efektif dalam kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu diperlukan

aplikasi pendukung seperti whastapp, zoom, dan aplikasi pendukung lainnya.

2. Peranan sanggar As-Syauqi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2019?

Peran sanggar bagi mahasiswa adalah sebagai wadah atau tempat dilakukan pembelajaran sebagai media edukasi baik pendidikan maupun latihan, mendorong peningkatan *Soft Skill* mahasiswa sudah cukup baik ini dapat dilihat dari besarnya antusias mahasiswa yang mengikuti program pelatihan dari Sanggar Kegiatan Belajar, tutor sebaya ini adalah program yang kami lakukan untuk belajar bersama-sama antara tutor dan anggotanya sama-sama belajar dan juga dibina oleh kepengurusan sanggar As-Syauqi.

Pengadaan sanggar menjadi sangat penting untuk di adakan, karna sanggar inilah yang kedepannya menjadi sentral kegiatan masyarakat dalam proses belajar di sanggar belajar bersama. bisa di mulai dengan pembuatan

sanggar dalam konsep memulai, yang kemudian menjadi stimulus masyarakat untuk membesarkannya sesuai dengan kebutuhan ruang dan kenyamanan sanggar.

Perannya sangat berdampak sekali, berdampak dalam membantu lembaga untuk bisa mengatasi buta aksara baca tulis Al-Qur'an, karena mengandalkan personil dari dosen, tapi dengan adanya bantuan dari sanggar As-Syauqi ini bisa mengatasi kekurangan personil, keterbatasan waktu dalam memberikan bimbingan melalui perkuliahan.

Kemampuan membaca Al-Qur'an itu sangat berpengaruh dalam perguruan tinggi islam negeri maupun perguruan tinggi islam swasta, karena didalam perguruan tinggi itu ada seleksi test mengaji, seleksi masuk perguruan tinggi, dan test mengikuti beasiswa yang ada dikampus, oleh karena itu test ini berperan penting dalam dunia pendidikan ataupun dilingkung masyarakat.

## **B. Saran**

Diharapkan Sanggar As-Syauqi kedepannya bisa memiliki ustad-ustad yang bisa memberikan pemateri atau pemahaman yang mendalam, khususnya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an karena tidak mahasiswa bertugas sebagai tutor dapat memahami materi yang akan diajarkan kepada mahasiswa, oleh karena itu para tutor membutuhkan ustad yang bisa menunjang pemahaman materi mengenai baca tulis Al-Qur'an.

Perannya sangat berdampak sekali, berdampak dalam membantu lembaga untuk bisa mengatasi buta aksara baca tulis Al-Qur'an, karena mengandalkan personil dari dosen, tapi dengan adanya bantuan dari sanggar As-Syauqi ini bisa mengatasi kekurangan personil, keterbatasan waktu dalam memberikan bimbingan melalui perkuliahan.

Peran sanggar sangat luar biasa serta memiliki dampak dan manfaat baik terutama bagi mahasiswa kita yang memang mahasiswa PAI itu adalah guru agama dan

satu hal yang tidak logis bagi guru agama tidak bisa membaca Al-Qur'an.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Mas'ud Sjafi'I, 2001, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya)
- Abdul Mukhlis, 2016, "*Pembelajaran Tutor Sebaya: Solusi Prakti Dalam Rangka Menyongsong Pembelajaran Sastra Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP*", *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Agung Nugroho Catur Saputro dkk, 2021 *Pembelajaran Sains*", (Jakarta: Yayasan)
- Ahmad Soenarto, 1988, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta: Bintang Terang)
- Ahmadi, H. Abu. 1998. *Psikologi Umum*. (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Amran Ys Chaniago, 2002, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Cet. V, (Bandung: Pustaka Setia)
- Andi Prastowo, 2010, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Diva Press)
- Chairul Anwar, 2017, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta)
- Dr. Ulber Silalahi, MA, 2012, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung.
- Hamzah B. Uno, 2016, "*Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*", (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Henry Guntur Tarigan, 1984, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa.)

- Jhon tetiwar, 2018, "*Penerapan Metode Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Perkalian Bersusun Pasa Siswa Kelas III SD*". Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan.
- M. Ngalim Purwanto, 2014, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Muhammad Arifin, 2021, "*Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*", (Medan: UMSU Press)
- Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras)
- Muhammad Nurdin, 2004, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta, PrismsophieCet. I, ).
- Emzir, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Persada).
- Sugiyono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Aflabeta). Rajagrafindo Persada).
- Ramayulis, 2005, *Metodologis Pendiidkan Agama Islam*, ( Jakarta: Kalam Mulia)
- Robiatul Aekah, 2019, "*Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI DI SMP Al-Ghazaly Kota Bohor*", Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)
- Said Agil Husin Al-Munawar, 2005, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam*. ( PT. Ciputat Press: Jakarta)
- Sardiman, 2016, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Depok: PT Raja Grafindo

- Slameto, 2003, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Alfabeta: Bandung).
- Tim Pena Cendikia, 2019, "*Panduan Mengajar TPQ/TPA*". Solo: Gazzamedia.
- Wa Ode Saleha, 2012, Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Hadist Di Mts Negeri 1 Kendari, (Kendari :Skripsi Stain Sultan Qaimuddin).
- Wjs. Poerwadinata, 2002, Kamus Umum Bahasa Indonesia , (Jakarta: Balai Pustaka).

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

1. Hari Ramadhan  
 2. 1811210223  
 3. Tarbiyah  
 4. Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Rossi Delta Fitriana, M.Pd  
 Judul Skripsi : Peranan Sanggar As-Syauqi dalam meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Pada Mahasiswa PAI UINFAS Bengkulu

Bulan/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Juni 2022	1 — V	- Analisis bab IV menggunakan teori di awal dan se awal ke dgn rumusan masalah di tambah ke dgn Pendapat peneliti	RS
Juni 2022	1 — V	Acc lanjut ke pembimbing I	RS

Bengkulu, 21... 2022  
 Pembimbing I/II

*RS*

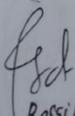
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

: Fanji Ramadhan  
 : 1811210223  
 : Tarbiyah  
 : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Rossi Delta Fitriarah, M.Pd  
 Judul Skripsi : Peranan Sanggar As-Syauqi dalam meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Pada Mahasiswa PAI UINFAS Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
10/01/2022	1 — V	- PERbaiki Tulisan tyro - PERbaiki Kumpisan - Tambah kan lagi Teori di Bab II	R
11/01/2022	1 — V	PERbaiki penulisan Arab PERJELASAN & RUKH dan Pedoman	R
12/01/2022	1 — V	- Tambah kan Abstrak - B. Indonesia - B. Inggris - PERbaiki dafrakti - PERbaiki moto / ayat - kata PENGANTAR - Lengkapi Foto "Lampiran Penelitian"	R

Bengkulu, 13 Januari 2022  
 Pembimbing I/II



Rossi Delta Fitriarah, M.Pd  
 NIP. 198107272007102004



M.Pd  
 1811004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53878 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fanji Ramadhan  
NIM : 1811210223  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : PAI

Pembimbing I/II : Dr. Ahmad Saifuddin M. Ag.  
Judul Skripsi : Peranan sanggar As-syauqi dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an pada Mahasiswa PAI UINFAS Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	22/6/2022	- Perbaiki penyajian data tly hasil wawancara dibuat uraian sebagai muraqaa		A
	24/6-2022	- pada hasil wawancara di cantumkan footnote - Pembahasan sesuai dgn Rumusan masalah - Kesimpulan di perbaiki		A
	29/6/2022	Perbaiki kesimpulan dan ACL untuk diujikan		A

Bengkulu, 27-06-2022  
Pembimbing I/II

As. Saifuddin

Dr. Ahmad Saifuddin M. Ag.  
NIP. 19760102007011010

Mengetahui  
M. Mulyadi, M.Pd

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfatmawati.ac.id

KEHADIRAN PENYEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
Fanni Ramadhan C6112102277	Pengaruh Sanggal Masyayitah hadap Balasan Al-qur'an yang baik dan Laman Hadis al-hadith PAI King rinas Bengkulu.	<i>Fanni</i>	1. Dr. Ahmad Sidiq, M.Pd 2. Rosli, D. Sidiq, M.Pd

NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
Eva Dewi, M.Ag	197505192008122003	<i>Eva Dewi</i>
Nurliq Latiqah, M.Pd.Si	19820812202012001	<i>Nurliq</i>

REVISI  
Penyeminar I :  
Judul di ubah beserta metode penelitiannya.

Penyeminar II :  
Judul di ubah beserta metode penelitiannya

NAMA AUDIEN			TANDA TANGAN
NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
		4.	
		5.	
		6.	

Dosen Penyeminar I dan II  
Pengelola Prodi  
Subbag AAK  
Pengelola data Umum  
Yang bersangkutan



Bengkulu, 11 Maret 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

*[Signature]*  
Drs. H. M. Yadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Fanji Ramadhan  
NIM : 1811210223  
Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul "Peranan Sanggar As-Syauqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penulisan.

Penyeminar I

  
Dr. Eva Dewi, M.Ag  
NIP. 197505172003122003

Bengkulu, 09 Maret 2022

Penyeminar II

  
Nurlia Latifa, M.Pd  
NIP. 198308122018012001


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

---

No. : 1793 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 04 /2022  
 Tanggal : 1 (satu) Exp Proposal  
 Tujuan : **Mohon izin penelitian**

/ April 2022

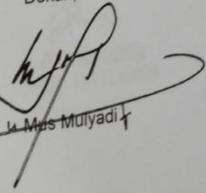
Kepada Yth.  
**DEKAN SANGGAR AS-SYAUQI**  
 BENGKULU

Salammu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dengan keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk  
 memberikan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan  
 skripsi yang berjudul **"PERANAN SANGGAR AS-SYAUQI DALAM MENINGKATKAN  
 MAMPUAN BACAAN AL-QUR'AN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU"**

Nama : FANJI RAMADHAN  
 NIM : 1811210223  
 Prodi : PAI  
 Tempat Penelitian : SANGGAR AS-SYAUQI  
 Waktu Penelitian : 04 APRIL S/D 19 MEI

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima  
 kasih.

Dekan,  
  
 U. Mas Mulyadi





SANGGAR ASY-SYAUQI PAI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI-SUKARNO  
(UIN-FAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln Raden Fatah Pagar Dewa, Tlp (0736) 51276, 51171 Psn Bengkulu



Bengkulu, 15 April 2022

Nomor : 002/SANGGAR-ASY-SYAUQI-PAI/UIN-FATMAWATI-SUKARNO-  
BENGKULU/IV/2022

Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Menanggapi surat Permohonan Izin Penelitian di Sanggar Asy-Syauqi PAI, pada

mahasiswa :  
Nama : Fanji Ramadahan  
NIM : 1811210223  
Prodi : PAI  
Judul Skripsi : Peranan Sanggar Asy-Syauqi dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Tempat Penelitian : Sanggar Asy-Syauqi  
Waktu Penelitian : 04 April s/d 19 Mei 2022

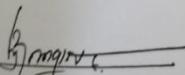
Dengan ini diberitahukan bahwa Kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud dan mengizinkan untuk penelitian ditempat. Untuk pelaksanaan selanjutnya supaya mahasiswa yang bersangkutan berhubungan dengan koordinator prodi PAI dan Sanggar Asy-Syauqi PAI.

Demikian surat balasan permohonan izin penelitian dari kami.

**Mengetahui,**

Ketua Prodi

Ketua Umum Sanggar  
Asy-Syauqi PAI 2021-2022

  
Henki Satrioso, M.Pd.I  
NIB. 199001241015031005

  
Arpidiansyah  
NIM. 1811210039



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 6574 /In.11/F.II/PP.009/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Ahmad Suradi, M.Ag  
NIP : 197601192007011018  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Rossi Delta Fitrihanah, M.Pd  
NIP : 198107272007102004  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

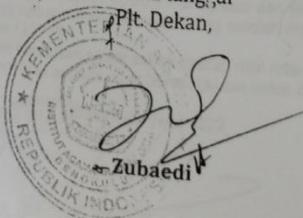
Nama Mahasiswa : Fajri Ramadhan  
NIM : 1811210223  
Judul : Pengaruh Sanggar As-Syauqi Terhadap Bacaan Al-Qur'an Yang Baik Dan Benar Pada Mahasiswa PAI 2019 Iain Bengkulu

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 28 Desember 2021

Pt. Dekan,

Zubaedi



- Tembusan:
1. Wakil rektor 1
  2. Dosen yang bersangkutan
  3. Mahasiswa yang bersangkutan
  4. Arsip



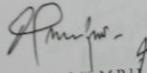
LEMBAR PERSETUJUAN

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Untuk memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Fauzi Ramadhan  
NIM : 1811210223  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Sanggar As-Syauqi Terhadap Bacaan Al-Qur'an Yang Baik Dan Benar Pada Mahasiswa PAI 2019 Iain Bengkulu  
Tanggal Persetujuan :

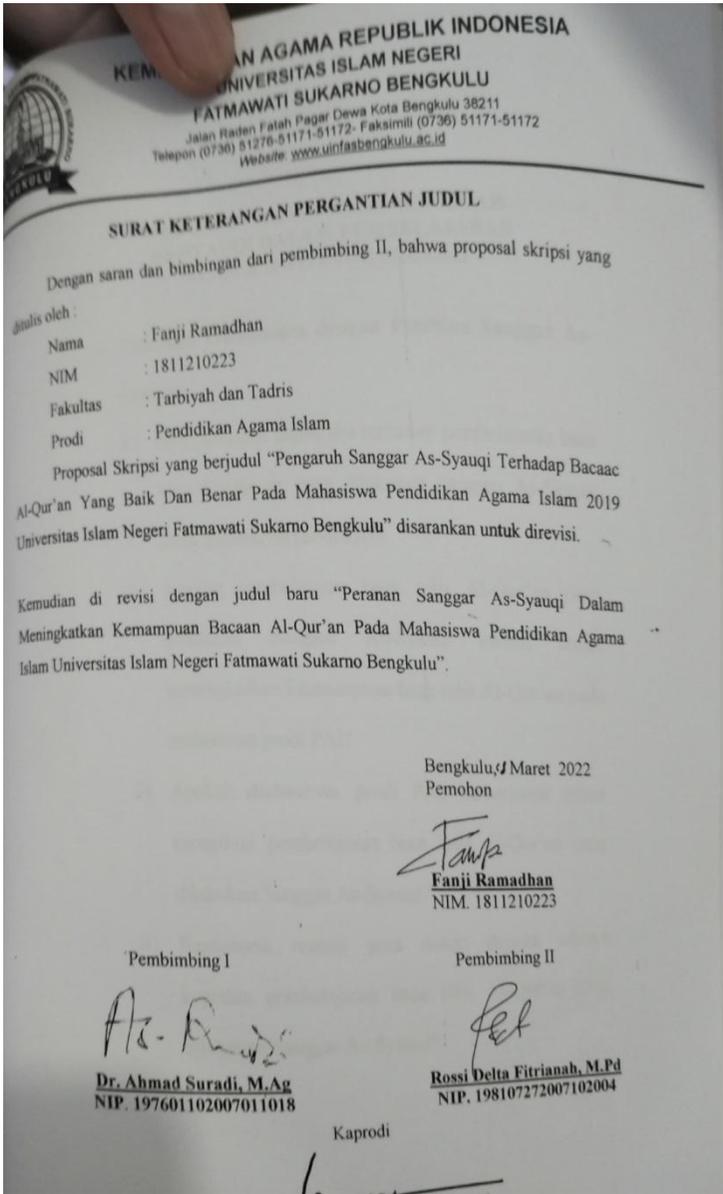
Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah

  
Dr. Nurlaili, M.Pd.

Catatan :

\* Ditai Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lembar arsip Jurusan, 1 lembar arsip Prodi, 1 lembar untuk yang bersangkutan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL**

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang

ditulis oleh :

Nama : Fanji Ramadhan  
NIM : 1811210223  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Proposal Skripsi yang berjudul "Pengaruh Sanggar As-Syauqi Terhadap Bacaan Al-Qur'an Yang Baik Dan Benar Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2019 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu" disarankan untuk direvisi.

Kemudian di revisi dengan judul baru "Peranan Sanggar As-Syauqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu".

Bengkulu, 11 Maret 2022  
Pemohon

*Fanji Ramadhan*  
**Fanji Ramadhan**  
NIM. 1811210223

Pembimbing I  
*Dr. Ahmad Suradi*  
**Dr. Ahmad Suradi, M.Ag**  
NIP. 197601102007011018

Pembimbing II  
*Rossi Delta Fitrianah*  
**Rossi Delta Fitrianah, M.Pd**  
NIP. 198107272007102004

Kaprodi